

Implementasi Metode Iqra' dalam Pembelajaran Al-Qur'an Santri Rumah Tilawah Qur'an Kanzunnajah Kota Sorong Papua Barat Daya

Ardi Setiawan¹

Zulkifli²

Ambo Tang³

¹ardhytabe02@gmail.com

²Zulkifli@unimudasorong.ac.id

³ambotang@unimudasorong.ac.id

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Abstrak: Pembelajaran Al-Qur'an memerlukan metode yang sistematis agar proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan kemampuan santri. Metode Iqra' merupakan salah satu metode yang banyak digunakan karena memiliki tahapan pembelajaran yang sederhana, sistematis, dan mudah diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode Iqra' dalam pembelajaran Al-Qur'an santri di Rumah Tilawah Qur'an Kanzunnajah Kota Sorong Papua Barat Daya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan kepala lembaga, pengajar, santri, dan orang tua santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Iqra' dilaksanakan secara bertahap melalui kegiatan murojaah, pembelajaran individual, setoran bacaan, dan evaluasi berkelanjutan sesuai dengan tingkat kemampuan santri. Implementasi tersebut didukung oleh kompetensi pengajar, fasilitas dan media pembelajaran yang memadai, serta dukungan orang tua. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan santri, kurangnya pendampingan belajar di rumah, dan pengaruh teman sebaya. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kompetensi pengajar, penguatan sistem evaluasi pembelajaran, serta optimalisasi kolaborasi antara lembaga dan orang tua untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an.

Kata Kunci: Implementasi, metode Iqra', pembelajaran Al-Qur'an, santri.

Abstract: *Qur'anic learning requires a systematic method that accommodates students' abilities and developmental stages. The Iqra' method is widely used in Qur'anic instruction due to its simple, systematic, and practical learning stages. This study aims to describe the implementation of the Iqra' method in teaching the Qur'an to students at Rumah Tilawah Qur'an Kanzunnajah, Sorong City, Southwest Papua. This research employed a qualitative approach using a case study design. Data were collected through observations, interviews, and documentation involving the head of the institution, teachers, students, and parents. The findings indicate that the Iqra' method is implemented gradually through murojaah (review activities), individual learning, recitation submission, and continuous evaluation according to students' levels of ability. The implementation is supported by teacher competence, adequate learning facilities and media, as well as parental support. The obstacles identified include limited learning time, differences in students' abilities, insufficient learning assistance at home, and peer influence. This study recommends enhancing teacher competence, strengthening the learning evaluation system, and optimizing collaboration between the institution and parents to improve the quality of Qur'anic learning.*

Keywords: *Implementation, Iqra' method, Qur'an learning, students.*

1. Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam yang berfungsi sebagai sumber ajaran dan petunjuk dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menjadi kompetensi dasar yang perlu dimiliki setiap muslim sejak usia dini. Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya berkaitan dengan pengenalan huruf hijaiyah, tetapi juga mencakup ketepatan makhraj huruf, penerapan tajwid, dan kelancaran membaca. Namun, pada kenyataannya masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an secara benar sehingga diperlukan metode pembelajaran yang efisien untuk membantu mereka menguasai keterampilan tersebut dan mengenalkan Al-Qur'an sejak dini. Pendidikan paling utama yang mesti ditanamkan sejak masa anak-anak adalah cinta kepada Al-Qur'an, karena dengan mencintai Al-Qur'an anak-anak akan cinta kepada Tuhannya dan Rasul-Nya serta keluarga dan agamanya (Irawan, Lutfiyah A & Dody, 2023).

Pembelajaran membaca Al-Qur'an telah berkembang melalui berbagai metode yang dirancang untuk memudahkan santri dalam mengenal dan membaca huruf-huruf Al-Qur'an. Salah satu metode yang banyak digunakan di Indonesia adalah metode Iqra'. Metode ini dikenal karena penyajiannya yang sistematis, bertahap, dan berpusat pada kemampuan santri. Melalui enam jilid pembelajaran yang berjenjang, metode Iqra' membantu santri mempelajari huruf hijaiyah hingga mampu membaca Al-Qur'an secara mandiri dan metode juga menjelaskan bahwa pembelajaran Al-Qur'an berkembang melalui banyak metode yang disusun oleh para ulama sesuai dengan kebutuhan zaman dan karakter santri (Ramayulis, 2020).

Meskipun metode Iqra' telah digunakan secara luas dalam pembelajaran Al-Qur'an, implementasinya dapat memberikan hasil yang berbeda pada setiap lembaga pendidikan. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kompetensi pengajar, motivasi dan karakteristik santri, dukungan orang tua, serta lingkungan belajar yang tersedia. Keberhasilan penerapan metode Iqra' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh kompetensi pengajar dan konsistensi pendampingan selama proses pembelajaran. Selain itu, dukungan lingkungan belajar yang kondusif serta keterlibatan orang tua turut berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri (Sumarlin Hadinata, 2021).

Di Rumah Tilawah Qur'an Kanzunnajah Kota Sorong Papua Barat Daya, metode Iqra' menjadi metode utama yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Namun demikian, masih ditemukan santri yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, baik dari aspek kelancaran maupun ketepatan bacaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi metode Iqra' perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat keberhasilannya. Hingga saat ini, penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi metode Iqra' di Rumah Tilawah Qur'an Kanzunnajah Kota Sorong Papua Barat Daya masih belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai implementasi metode Iqra' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di lembaga tersebut. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji implementasi metode Iqra' dalam pembelajaran Al-Qur'an santri di Rumah Tilawah Qur'an Kanzunnajah Kota Sorong Papua Barat Daya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan metode Iqra', faktor-faktor pendukung dan penghambatnya, serta menjadi bahan evaluasi bagi lembaga dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang berfokus pada implementasi metode Iqra' dalam pembelajaran Al-Qur'an santri di Rumah Tilawah Qur'an Kanzunnajah Kota Sorong Papua Barat Daya. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memahami secara mendalam proses pelaksanaan pembelajaran, interaksi antara pengajar dan santri, serta berbagai faktor yang memengaruhi penerapan metode Iqra' dalam konteks yang alami. Menurut (Sugiyono, 2019), penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data.

Jenis penelitian studi kasus digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi metode Iqra' pada satu lembaga pendidikan Al-Qur'an. Sebagaimana dijelaskan oleh (Jozef Raco, 2010), studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan secara mendalam terhadap suatu individu, kelompok, atau lembaga tertentu untuk memahami fenomena yang diteliti secara utuh sesuai dengan konteksnya. Penelitian dilaksanakan di Rumah Tilawah Qur'an Kanzunnajah yang berlokasi di Kecamatan Klamana, Kota Sorong, Papua Barat Daya, pada bulan Mei sampai Juni 2025. Subjek penelitian terdiri atas kepala lembaga, pengajar metode Iqra', santri, dan orang tua santri yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 18 orang.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan metode Iqra', observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dan administrasi lembaga. Untuk mendukung proses pengumpulan data, peneliti menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan lembar dokumentasi.

Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Proses ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2019). Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi teknik, guna memastikan kredibilitas informasi yang diperoleh. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek keabsahan data kepada sumber yang sama menggunakan teknik berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2019). Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode Iqra' dalam pembelajaran Al-Qur'an serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi pelaksanaannya di Rumah Tilawah Qur'an Kanzunnajah Kota Sorong Papua Barat Daya.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Iqra' di Rumah Tilawah Qur'an Kanzunnajah Kota Sorong Papua Barat Daya telah diimplementasikan secara sistematis dan bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan santri. Proses pembelajaran dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, pengenalan harakat, hingga membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan memperhatikan tajwid dasar. Setiap kegiatan pembelajaran diawali dengan murojaah materi sebelumnya, dilanjutkan dengan pembelajaran klasikal dan setoran bacaan secara individual. Pola pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa metode Iqra' tidak hanya berorientasi pada kemampuan membaca, tetapi juga menekankan penguasaan materi secara bertahap sebelum santri melanjutkan ke tingkat berikutnya.

Temuan ini sejalan dengan konsep metode Iqra' yang dikembangkan oleh (KH As'ad Humam, 1992), yaitu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang disusun secara berjenjang dari tingkat yang paling sederhana menuju tingkat yang lebih kompleks. Penyusunan materi secara bertahap memungkinkan santri mempelajari bacaan Al-Qur'an sesuai dengan perkembangan kemampuan mereka. Menurut (Sumarlin Hadinata, 2024), metode Iqra' menjadi salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang banyak digunakan karena memiliki sistem pembelajaran yang sederhana, praktis, dan mudah dipahami oleh santri, khususnya anak-anak pada tahap awal belajar membaca Al-Qur'an.

Implementasi Metode Iqra' dalam Pembelajaran Al-Qur'an Santri Rumah Tilawah Qur'an Kanzunnajah Kota Sorong Papua Barat Daya

Pelaksanaan metode Iqra' di Rumah Tilawah Qur'an Kanzunnajah juga didukung oleh sistem evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Evaluasi dilaksanakan setiap hari melalui pengamatan langsung terhadap bacaan santri selama proses pembelajaran berlangsung. Pengajar memberikan penilaian terhadap ketepatan pelafalan huruf hijaiyah, penerapan harakat, *makharijul* huruf, panjang pendek bacaan, serta kelancaran membaca. Selain evaluasi harian, lembaga juga menerapkan evaluasi kenaikan jilid setelah santri menyelesaikan materi pada setiap tingkatan Iqra'. Evaluasi tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa santri telah menguasai kompetensi yang ditargetkan sebelum melanjutkan ke jilid berikutnya. Menurut (Muhammad Hasan, Inanna & Rahmatullah, 2021), evaluasi merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi mengenai pencapaian tujuan pembelajaran yang kemudian digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam kegiatan pendidikan. Dengan demikian, evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga kualitas pembelajaran Al-Qur'an.

Sistem evaluasi tersebut menunjukkan bahwa implementasi metode Iqra' tidak hanya berorientasi pada penyelesaian materi, tetapi juga pada penguasaan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap. Melalui evaluasi yang dilakukan secara rutin, pengajar dapat mengidentifikasi perkembangan kemampuan dan kesulitan yang dialami setiap santri sehingga dapat memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Temuan ini sejalan dengan (Fuadiy, 2021) yang menjelaskan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan proses pengumpulan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar santri untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran sekaligus memperbaiki proses pembelajaran yang berlangsung. Evaluasi yang dilakukan secara sistematis dapat memberikan informasi yang akurat mengenai perkembangan santri dan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Selain itu, (Ina Magdalena et al., 2023) menyatakan bahwa evaluasi memiliki peran penting dalam pembelajaran, karena membantu pengajar memperoleh data mengenai kemampuan santri, mengidentifikasi kesulitan belajar, serta menentukan tindak lanjut yang diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar. Dengan adanya evaluasi yang berkelanjutan, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan santri. Hasil penelitian ini juga didukung oleh (Rangga Putera Boroallo et al., 2025) yang menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran tidak hanya berfungsi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk menilai metode pembelajaran serta memberikan umpan balik bagi pengajar dan santri dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Faktor Pendukung Metode Iqra' dalam Pembelajaran Al-Qur'an Santri Rumah Tilawah Qur'an Kanzunnajah Kota Sorong Papua Barat Daya

Keberhasilan implementasi metode Iqra' di Rumah Tilawah Qur'an Kanzunnajah tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung. Salah satu faktor yang paling menonjol adalah kompetensi pengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar pengajar belum mengikuti pelatihan formal khusus metode Iqra', mereka tetap mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik melalui pembekalan internal, pendampingan dari pengajar senior, serta pengalaman mengajar yang diperoleh secara berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kompetensi pengajar tidak hanya dibentuk melalui pendidikan dan pelatihan formal, tetapi juga dapat berkembang melalui praktik mengajar, supervisi, kolaborasi antarpengajar, dan pengalaman di lapangan.

Kompetensi pengajar memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran karena pengajar bertanggung jawab mengelola proses pembelajaran, membimbing santri, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, kompetensi pengajar tidak hanya ditunjukkan melalui penguasaan materi, tetapi juga kemampuan memberikan contoh bacaan yang benar, membimbing santri sesuai tingkat kemampuannya, serta memberikan motivasi agar santri tetap semangat belajar. Pengajar yang kompeten akan lebih mudah menyesuaikan metode dan strategi pembelajaran dengan kebutuhan santri sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Maulana Akbar Sanjani, 2021) yang menjelaskan bahwa guru merupakan faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran karena berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan santri untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memilih, menerapkan, dan menyesuaikan strategi tersebut dengan kondisi santri. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Andini Rahmawati & Syahrullah, 2024) yang menemukan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh yang kuat terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi yang baik cenderung mampu mengelola kelas secara efektif, membangun komunikasi yang positif dengan santri, serta menciptakan suasana belajar yang mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal. Selain itu, peningkatan kompetensi pedagogik guru berkontribusi terhadap kualitas proses belajar mengajar karena guru menjadi lebih mampu memahami karakteristik santri, menyusun strategi pembelajaran yang sesuai, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara efektif. Kompetensi tersebut sangat dibutuhkan dalam pembelajaran metode Iqra' yang menuntut kesabaran, ketelitian, dan kemampuan membimbing santri secara bertahap sesuai dengan tingkat perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka.

Faktor pendukung lainnya adalah keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian orang tua aktif membantu anak melakukan murojaah dan mengulang pelajaran yang telah dipelajari di lembaga. Dukungan tersebut memberikan kesempatan kepada santri untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an di luar jam pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Julaeha et al., 2022) yang menyatakan bahwa perhatian orang tua memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan belajar anak serta meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mereka. Oleh karena itu, kerja sama antara lembaga pendidikan dan orang tua menjadi unsur yang sangat penting dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Selain kompetensi pengajar dan dukungan orang tua, fasilitas belajar yang memadai juga menjadi faktor yang mendukung implementasi metode Iqra'. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tersedianya ruang belajar yang nyaman, buku Iqra', Al-Qur'an, papan tulis, serta sarana pendukung lainnya membantu menciptakan suasana

pembelajaran yang kondusif. Fasilitas yang memadai memberikan kemudahan bagi pengajar dalam menyampaikan materi dan membantu santri untuk lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Lingkungan belajar yang nyaman juga memungkinkan santri merasa lebih tenang dan termotivasi dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Keberadaan fasilitas belajar yang memadai tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap kegiatan pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Dalam pembelajaran metode Iqra', ketersediaan buku panduan yang terstruktur membantu santri mempelajari materi secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuannya. Selain itu, ruang belajar yang nyaman dan tertata dengan baik dapat meningkatkan konsentrasi santri sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Indra Muliawati, Ratna Fitri Astuti & Noor Ellyawati, 2024) yang menunjukkan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar santri. Fasilitas belajar yang memadai membantu santri mengikuti pembelajaran dengan lebih baik dan mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal. Selain itu, penelitian (Nathasya, 2024) menjelaskan bahwa ketersediaan fasilitas belajar yang memadai dapat meningkatkan minat dan semangat belajar santri serta membantu mereka memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Fasilitas belajar yang baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keterlibatan aktif santri dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini juga didukung oleh (Muhammad Zaki Al-Asyraf, Risnawati & Granita, 2025) yang menyatakan bahwa fasilitas belajar dan lingkungan belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar santri. Lingkungan belajar yang nyaman serta fasilitas yang memadai dapat membantu santri lebih fokus dalam belajar dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa semangat belajar santri menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi metode Iqra'. Santri yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif mengikuti pembelajaran, lebih cepat memahami materi, dan lebih rajin melakukan latihan membaca di rumah. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh (Muspiroh, Nana Hendra Cipta & Siti Rokmanah, 2023), motivasi berperan sangat penting dalam meningkatkan keberhasilan belajar santri sekolah dasar. Santri yang belajar tanpa adanya motivasi akan sangat sulit mencapai keberhasilan belajar, sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi belajar atau motivasi dalam belajarnya menurun akan berakibat pada kegiatan belajarnya dengan tidak bersungguh-sungguh.

Faktor Penghambat Metode Iqra' dalam Pembelajaran Al-Qur'an Santri Rumah Tilawah Qur'an Kanzunnajah Kota Sorong Papua Barat Daya

Di samping faktor pendukung, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat dalam implementasi metode Iqra'. Salah satunya adalah keterbatasan waktu pembelajaran. Waktu belajar yang relatif singkat menyebabkan pengajar harus membagi perhatian kepada banyak santri dalam satu kelompok belajar. Akibatnya, kesempatan setiap santri untuk memperoleh bimbingan individual menjadi terbatas. Padahal, metode Iqra' menuntut adanya pendampingan langsung agar kesalahan dalam pelafalan huruf dan penerapan tajwid dapat segera diperbaiki. Menurut (Oktavian et al., 2022), Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pengelolaan waktu yang efektif, karena waktu belajar yang terorganisasi dengan baik memungkinkan kegiatan pembelajaran berlangsung lebih optimal.

Perbedaan kemampuan santri juga menjadi salah satu tantangan dalam implementasi metode Iqra'. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap santri memiliki kemampuan, kecepatan belajar, daya tangkap, serta tingkat penguasaan materi yang berbeda-beda. Sebagian santri mampu menyelesaikan satu jilid Iqra' dalam waktu yang

relatif singkat, sedangkan sebagian lainnya memerlukan waktu yang lebih lama untuk memahami materi yang sama. Perbedaan tersebut terlihat pada kemampuan mengenali huruf hijaiyah, ketepatan pelafalan *makharijul* huruf, pemahaman harakat, serta kemampuan menerapkan tajwid dasar dalam membaca Al-Qur'an. Kondisi tersebut menuntut pengajar untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang fleksibel dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik masing-masing santri. Dalam praktiknya, pengajar perlu memberikan perhatian yang berbeda kepada setiap santri, terutama bagi santri yang mengalami kesulitan dalam membaca. Pendekatan individual menjadi penting agar setiap santri memperoleh kesempatan belajar sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuannya. Temuan ini sejalan dengan (Irwan & Kamarudin, 2021) yang menyatakan bahwa setiap santri memiliki karakteristik dan kebutuhan belajar yang berbeda sehingga guru perlu memahami serta memetakan karakteristik tersebut sebagai dasar dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat. Pemahaman terhadap karakteristik santri memungkinkan guru mengembangkan pembelajaran yang lebih efektif, inklusif, dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing santri. Pemahaman terhadap karakteristik santri akan membantu guru memilih metode yang tepat dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih efisien. Selain itu, ketidaksesuaian antara metode pembelajaran dan karakteristik santri dapat memengaruhi pembelajaran yang diberikan. Oleh karena itu, pengajar perlu menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan masing-masing santri agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Kurangnya keterlibatan sebagian orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah juga menjadi faktor penghambat dalam implementasi metode Iqra'. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa santri tidak memperoleh penguatan materi setelah pulang dari lembaga sehingga perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka cenderung lebih lambat dibandingkan santri yang mendapatkan pendampingan secara rutin dari orang tua. Padahal, pembelajaran Al-Qur'an memerlukan latihan dan pengulangan yang berkelanjutan agar kemampuan membaca dapat berkembang secara optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Salfadilah et al., 2023) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan belajar anak. Orang tua berperan dalam memberikan pendampingan, motivasi, pengawasan, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar santri. Sebaliknya, kurangnya perhatian dan pendampingan dari orang tua dapat menyebabkan rendahnya motivasi belajar serta berkurangnya kesempatan anak untuk mengulang dan memperkuat materi yang telah dipelajari. Hasil penelitian ini juga didukung oleh (Amalia et al., 2024) yang menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak memberikan dampak positif terhadap perkembangan akademik, sosial, dan pembentukan karakter anak. Dukungan yang diberikan orang tua di rumah tidak hanya membantu anak memahami materi pembelajaran, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dan kedisiplinan belajar. Oleh karena itu, kolaborasi antara lembaga pendidikan dan orang tua menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an.

Selain itu, pengaruh teman sebaya juga menjadi salah satu kendala dalam implementasi metode Iqra'. Hasil observasi menunjukkan bahwa beberapa santri terkadang kehilangan fokus karena mengobrol atau bermain dengan teman saat pembelajaran berlangsung. Kondisi ini menyebabkan perhatian santri teralihkan dari materi yang sedang dipelajari sehingga dapat mengurangi konsentrasi belajar dan menghambat pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, konsentrasi menjadi aspek yang penting karena santri dituntut untuk memperhatikan pelafalan huruf, makharijul huruf, panjang-pendek bacaan, serta penerapan tajwid secara tepat. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Habibah, 2023) yang menyatakan bahwa

teman sebaya memiliki pengaruh terhadap minat dan perilaku belajar santri. Lingkungan pertemanan yang kurang kondusif dapat menyebabkan santri lebih mudah terdistraksi dan kurang fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, (Dwi Oktaviani & Perianto, 2022) menjelaskan bahwa antar teman sebaya yang baik akan memberikan dampak positif terhadap minat belajar santri misalnya, santri yang sebelumnya belum paham dengan materi pelajaran namun dengan adanya teman sebaya yang baik maka santri akan memperoleh pengetahuan baru bahkan dukungan dari teman sebaya. Santri yang memiliki dukungan yang baik dari teman sebaya maka dapat meningkatkan minat belajar santri, sebaliknya jika santri memiliki dukungan negatif dari teman sebaya maka minat belajar santri menurun.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Iqra' di Rumah Tilawah Qur'an Kanzunnajah telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran membaca Al-Qur'an yang bertahap dan sistematis. Keberhasilan implementasi tersebut didukung oleh kompetensi pengajar, keterlibatan orang tua, fasilitas belajar yang memadai, ketersediaan buku Iqra', dan motivasi belajar santri. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang perlu mendapatkan perhatian, terutama terkait keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan santri, kurangnya pendampingan belajar di rumah, dan pengaruh lingkungan pertemanan. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kualitas pembelajaran melalui penguatan kompetensi pengajar, optimalisasi kerja sama dengan orang tua, serta pengembangan strategi pembelajaran yang lebih adaptif terhadap kebutuhan dan karakteristik santri.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di Rumah Tilawah Qur'an Kanzunnajah Kota Sorong Papua Barat Daya, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode Iqra' dalam pembelajaran Al-Qur'an telah dilaksanakan secara sistematis dan bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan santri. Proses pembelajaran dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, harakat, hingga membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan memperhatikan kaidah tajwid dasar. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui kegiatan murojaah, pembacaan bersama, setoran bacaan secara individual, serta evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

Implementasi metode Iqra' di Rumah Tilawah Qur'an Kanzunnajah didukung oleh beberapa faktor, yaitu kompetensi pengajar, ketersediaan buku Iqra' dan fasilitas pembelajaran yang memadai, semangat belajar santri, serta dukungan orang tua dalam mendampingi pembelajaran di rumah. Faktor-faktor tersebut berkontribusi dalam menciptakan proses pembelajaran yang kondusif dan membantu santri memahami materi secara bertahap sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Adapun faktor penghambat yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan santri, kurangnya keterlibatan sebagian orang tua dalam mendampingi belajar di rumah, serta pengaruh teman sebaya yang dapat mengurangi konsentrasi belajar santri. Meskipun demikian, pihak lembaga berupaya mengatasi hambatan tersebut melalui pembinaan yang berkelanjutan, pendekatan individual kepada santri, serta komunikasi dan koordinasi yang intensif dengan orang tua.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai bentuk rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran di Rumah Tilawah Qur'an Kanzunnajah:

- a. Bagi Pengelola Rumah Tilawah Qur'an Kanzunnajah, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an melalui penyediaan sarana dan

prasarana yang memadai, penguatan sistem evaluasi pembelajaran, serta pelaksanaan pelatihan dan pembinaan secara berkala bagi para pengajar.

- b. Bagi Pengajar, diharapkan dapat terus mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesional dalam pembelajaran Al-Qur'an, menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik santri, serta mempertahankan komunikasi yang baik dengan orang tua guna mendukung perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.
- c. Bagi Orang Tua Santri, diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan dalam mendampingi anak belajar Al-Qur'an di rumah melalui pemberian motivasi, pengawasan, dan pembiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin sehingga proses pembelajaran yang dilakukan di lembaga dapat berjalan lebih optimal.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pembelajaran Al-Qur'an dengan mengkaji implementasi metode lain, membandingkan berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an, atau meneliti faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an pada konteks dan lembaga yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Amalia, F., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2024). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak: Membangun Kolaborasi Efektif dengan Sekolah. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2217–2227.
- Andini Rahmawati, & Syahrullah. (2024). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Keberhasilan Proses Pembelajaran (Studi Survei di SMK Nurul Iman Jakarta). *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 5(2), 114–123.
- Dwi Oktaviani, D. O., & Perianto, E. (2022). Pengaruh dukungan teman sebaya terhadap minat belajar siswa. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 127–134.
- Fuadiy, M. R. (2021). Evaluasi Pembelajaran Sebagai. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 173–197.
- Habibah, I. (2023). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X MA Plus Nurul Huda. *Arus Jurnal Pendidikan*, 3(3), 116–123.
- Ina Magdalena, Gilang Ramadhan, Hasanah Dwi Wahyuni, & Nabilah Dwi Safitri. (2023). Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 4(3), 167–176.
- Indra Muliawati, Ratna Fitri Astuti & Noor Ellyawati. (2024). *Siswa Pada Jurusan Otomatisasi Dan Tata Kelola*. 6(1), 15–23.
- Irawan, Lutfiyyah A & Dody. (2023). Pentingnya Mengenalkan Alqur'an Sejak Dini Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia(PJPI)*, 1(1), 13–20.
- Irwan, & Kamarudin. (2021). Urgensi Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.
- Jozef Raco. (2010). Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya. In *Jakarta: Kompas Gramedia*. Graasindo.
- Julaeha, E., Tafsir, A., & Helmawati, H. (2022). Peran Keluarga dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19. *An-Nida: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 35–54.
- KH As'ad Humam. (1992). *Humam - 2000 - Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an 1-6.pdf*. Team Tadarus AMM.
- Maulana Akbar Sanjani. (2021). Pentingnya Strategi Pembelajaran Yang Tepat Bagi Siswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 10(2), 32–37.

- Muhammad Hasan, Inanna & Rahmatullah, I. (2021). *Evaluasi pembelajaran : Teori dan Praktek Tahta Media Group*. Tahta Media Groub.
- Muhammad Zaki Al-Asyraf, Risnawati & Granita, G. (2025). *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada MAta Pelajaran Fiqih*. 11.
- Muspiroh, Nana Hendra Cipta & Siti Rokmanah, S. (2023). Peran Motivasi dalam Meningkatkan Keberhasilan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(0.1101/2021.02.25.432866), 1–15.
- Nathasya, H. (2024). *Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 5(1), 70–80.
- Oktavian, I., Muazza, M., & Refnida, R. (2022). Pengaruh Manajemen Waktu Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Pada Saat Pembelajaran Secara Daring. *Jurnal EduSosial*, 2(1), 79–90.
- Ramayulis. (2020). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana.
- Rangga Putera Boroallo, Danti Indriastuti Purnamasari, Kasmawati, & Mas'adi. (2025). Pentingnya Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran di Era Modern. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 2632–2638.
- Salfadilah, F., Wibowo, Y. R., Supriadi, M., Amanabella, M., Hasanah, U., & Malahati, F. (2023). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Jenjang Sekolah Dasar: Systematic Literature Review. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 1739.
- Sugiyono, D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Alfabeta.
- Sumarlin Hadinata. (2021). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 19(1), 60–79.
- Sumarlin Hadinata. (2024). Implementasi Metode Iqro Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur ' an di TPQ At-Tadris Kampung Tanah Koja Jakarta Barat. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial Volume 19 No 1*, 19.